

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DENGAN METODE CAMELS DAN RGEC

**Lotus Mega Fortrania
Ulfi Kartika Oktaviana**

Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jalan Gajayana No.50 Malang

Abstract

Banking should always be assessed health to stay fit in serving the customers, the Bank that classified unhealthy can inflict the bank institution itself and of the others, namely the customers of the bank. To assess a health bank can be viewed from various aspects of assessment, this research aimed to determine whether the bank is in a very healthy, healthy, healthy enough, less healthy or unhealthy. There were several methods that can be used to assess or analyze the health of the banking, namely CAMEL, CAMELS and RGEC. This research was a quantitative research, with descriptive approach. The data used was secondary data on 34 banking companies consisted of 11 companies of Syaria public banks and 23 companies of Syaria business units. Analysis conducted in this study was to use the calculation of financial ratios that have been set by the financial services authority. The results showed that the health level of Syaria public Bank and Syaria Business Unit with using CAMELS method and RGEC showed health predicate of the bank in accordance with the standards set by Bank Indonesia, for the period 2011 can be concluded that the Syaria public Banks and Sharia Business Unit of composite rankings "HEALT", the period of 2012 with the conclusion of composite rating "HEALT", and for the period of 2013 with the conclusion of composite rating "HEALT". RGEC method can be said to be better than in the two previous methods, namely CAMELS and CAMEL, through RGEC, BI (Bank Indonesia) wanted banks to be able to identify problems early, performed the appropriate and faster follow-

up improvements, and implemented Good Corporate Governance (GCG) and better risk management so banks will be more resilient in the face of crisis.

Keywords: Bank Health, CAMELS and RGEC

PENDAHULUAN

Sistem ekonomi dunia saat ini di dominasi oleh segelintir pemilik modal dan para kapitalis yang mempunyai pengaruh cukup besar dalam pergerakan roda perekonomian dunia yang telah banyak menimbulkan korban sehingga keberadaan bank syariah ini diharapkan mampu untuk memberikan solusi atas keadaan tersebut. Hingga tahun 1998 hanya terdapat satu bank umum syariah dan 78 bank perkreditas rakyat syariah yang telah beroperasi. Tahun 1998 terdapat perubahan undang-undang baru yaitu UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan.

Berdasarkan data statistik perbankan syariah yang dikeluarkan oleh bank Indonesia mencatat bahwa industri perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan positif terutama bank umum syariah (BUS), pada tahun 2009 jumlah BUS berjumlah 6 bank dan menjadi 11 bank pada tahun 2010 dan bertahan hingga saat ini. Unit usaha syariah (UUS) yang terdaftar hingga 2013 lalu adalah 23 UUS.

Perbankan harus selalu dinilai kesehatannya agar tetap prima dalam melayani para nasabahnya (Permana, 2012:15) Bank yang tergolong tidak sehat dapat merugikan lembaga bank itu sendiri dan tentu nya orang lain yaitu para nasabah bank tersebut. Untuk menilai suatu kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai segi penilaian, ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menilai ataupun menganalisis kesehatan perbankan yaitu CAMEL, CAMELS dan RGEC.

Metode atau cara penilaian tersebut kemudian dikenal dengan metode CAMELS yaitu *Capital, Asset quality, Management, Earnings, Liquidity*, dan *Sensitivity to Market Risk*. Kriteria *sensitivity to market risk* merupakan aspek tambahan dari metode penilaian kesehatan bank yang sebelumnya, yaitu CAMEL. CAMEL berkembang menjadi CAMELS pertama kali pada tanggal 1 Januari 1997 di Amerika. CAMELS berkembang di Indonesia pada akhir tahun 1997 sebagai dampak dari krisis ekonomi dan moneter.

Penilaian kesehatan dengan metode RGEC yang tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yaitu *risk profile, good corporate governance, earning* dan *capital*. Penilaian kesehatan bank tersebut secara umum telah mengalami perubahan sejak pertama kali diberlakukan pada tahun 1999 (Luluk, 2011), yaitu CAMEL kemudian diubah menjadi CAMELS dan kini Bank Indonesia (BI)

menetapkan RGEK. Melalui RGEK, BI menginginkan bank mampu mengidentifikasi permasalahan secara lebih dini, melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat, serta menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan manajemen risiko yang lebih baik sehingga bank lebih tahan dalam menghadapi krisis.

Analisis kesehatan bank telah mengalami perubahan, alat analisis CAMEL dan CAMELS tidak berlakukannya kembali dan telah berganti menjadi RGEK tetapi disini akan dijabarkan keseluruhan dari seluruh analisis tersebut untuk mengaplikasikan kesehatan bank yang telah dipraktekkan dengan laporan keuangan yang telah dipublikasikan sekaligus sebagai penambahan ilmu untuk mengetahui bagaimana alur dari penilaian tersebut sehingga dapat diambil manfaatnya.

Tujuan dari penelitian terdahulu yaitu untuk mengetahui tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah dengan menggunakan metode CAMELS dan RGEK.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini fokus pada perusahaan lembaga keuangan milik pemerintah yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2011–2013 dengan mengakses website Bank Indonesia yaitu www.OJK.go.id. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena tertentu. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono 2013:13). Hanya ada satu jenis data yang diambil penulis untuk melengkapi proposal skripsi ini yaitu Data Sekunder. Sumber-sumber data diperoleh dari otoritas jasa keuangan periode 2011–2013 yang berisikan laporan kinerja bank dengan menggunakan rasio keuangan yang meliputi aspek rasio *capital adequacy, assets quality, management, earnings, liquidity, dan sensitivity*, serta laporan laba rugi bank. Data tersebut merupakan data panel (*pooled data*), yaitu gabungan data antar bank (*cross section*) dan runtun waktu (*time series*). Data sekunder dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan berupa *journal, data di Bank Indonesia, text book*, dan karya tulis yang berhubungan dengan penelitian ini, serta mengakses *website*.

HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

Perkembangan tingkat kesehatan umum syariah dan unit usaha syariah yang dinilai dengan menggunakan metode CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity and sensitivity to market risk*) mengalami peningkatan dalam perkembangan tingkat kesehatan selama kurun waktu tiga tahun berturut-turut

yakni dari tahun 2011–2013. Hasil penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Predikat Penilaian Bank Umum Syariah

No	Nama Bank	Ket	Predikat		
			2011	2012	2013
1	PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia	BUS	Sehat	Sehat	Sehat
2	PT. Bank Syariah Mandiri	BUS	Sehat	Sehat	Sehat
3	PT. Bank Mega Indonesia	BUS	Sehat	Sehat	Sehat
4	PT. Bank Syariah BRI	BUS	Sehat	Sehat	Sehat
5	PT. Bank Syariah Bukopin	BUS	Sehat	Sehat	Sehat
6	PT. Bank Syariah Panin	BUS	Sehat	Sehat	Sehat
7	PT. Bank Victoria Syariah	BUS	Sehat	Sehat	Sehat
8	PT. Bank BCA Syariah	BUS	Sehat	Sehat	Sehat
9	PT. Bank Jabar dan Banten	BUS	Sehat	Sehat	Sehat
10	PT. Bank Syariah BNI	BUS	Sehat	Sehat	Sehat
11	PT. Maybank Indonesia Syariah	BUS	Sehat	Sehat	Sehat

Pada data di atas terlihat bahwa perkembangan tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah tahun 2011–2013 mengalami peningkatan tingkat kesehatan selama tiga tahun berturut-turut. Jika dilihat pada bank umum syariah selama tiga tahun berturut-turut yakni dari tahun 2010–2012 mendapat predikat sehat.

Pada unit usaha syariah selama tiga tahun berturut-turut yakni dari tahun 2011–2013 mendapat predikat sehat, karena dari hasil perhitungan analisis CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity and sensitivity to market risk*) angka yang diperoleh berada pada 81–100.

Perkembangan tingkat kesehatan umum syariah dan unit usaha syariah yang dinilai dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*) mengalami peningkatan dalam perkembangan tingkat kesehatan selama kurun waktu tiga tahun berturut-turut yakni dari tahun 2011–2013. Hasil penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit dapat dilihat sebagaimana tabel 3.

Tabel 2. Predikat Penilaian Tingkat Kesehatan Unit Usaha Syariah

No	Nama Bank	Predikat		
		2011	2012	2013
1	PT. Bank Danamon	Sehat	Sehat	Sehat
2	PT. Bank Permata	Sehat	Sehat	Sehat
3	PT. Bank Internasional Indonesia	Sehat	Sehat	Sehat
4	PT. CIMB Niaga	Sehat	Sehat	Sehat
5	PT. Bank DKI	Sehat	Sehat	Sehat
6	BPD. DIY	Sehat	Sehat	Sehat
7	BPD Jateng	Sehat	Sehat	Sehat
8	BPD Jatim	Sehat	Sehat	Sehat
9	BPD Banda Aceh	Sehat	Sehat	Sehat
10	BPD Sumatera Barat	Sehat	Sehat	Sehat
11	BPD Sumatera Utara	Sehat	Sehat	Sehat
12	BPD Riau	Sehat	Sehat	Sehat
13	BPD Sumatera Selatan	Sehat	Sehat	Sehat
14	BPD Kalimantan Selatan	Sehat	Sehat	Sehat
15	BPD Kalimantan Barat	Sehat	Sehat	Sehat
16	BPD Kalimantan Timur	Sehat	Sehat	Sehat
17	BPD Sulawesi Selatan	Sehat	Sehat	Sehat
18	BPD Nusa Tenggara Barat	Sehat	Sehat	Sehat
19	PT. BTN	Sehat	Sehat	Sehat
20	PT. BTPN	Sehat	Sehat	Sehat
21	PT. OCBC NISP	Sehat	Sehat	Sehat
22	PT. Bank Sinar Mas	Sehat	Sehat	Sehat
23	BPD Jambi	Sehat	Sehat	Sehat

Pada data tabel 3 dapat terlihat bahwa perkembangan tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah tahun 2011–2013 mengalami peningkatan tingkat kesehatan selama tiga tahun berturut-turut. Jika dilihat pada bank umum syariah dan unit usaha syariah selama tiga tahun berturut-turut yakni dari tahun 2011–2013 mendapat predikat sehat.

Tabel 3. Predikat Penilaian Bank Umum Syariah

No	Nama Bank	Ket	Predikat		
			2011	2012	2013
1	PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia	BUS	Sehat	Sehat	Sehat
2	PT. Bank Syariah Mandiri	BUS	Sehat	Sehat	Sehat
3	PT. Bank Mega Indonesia	BUS	Sehat	Sehat	Sehat
4	PT. Bank Syariah BRI	BUS	Sehat	Sehat	Sehat
5	PT. Bank Syariah Bukopin	BUS	Sehat	Sehat	Sehat
6	PT. Bank Syariah Panin	BUS	Sehat	Sehat	Sehat
7	PT. Bank Victoria Syariah	BUS	Sehat	Sehat	Sehat
8	PT. Bank BCA Syariah	BUS	Sehat	Sehat	Sehat
9	PT. Bank Jabar dan Banten	BUS	Sehat	Sehat	Sehat
10	PT. Bank Syariah BNI	BUS	Sehat	Sehat	Sehat
11	PT. Maybank Indonesia Syariah	BUS	Sehat	Sehat	Sehat

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan menggunakan metode CAMELS dan RGEC ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, Untuk periode 2011 dapat disimpulkan bahwa Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah peringkat komposit "SEHAT", periode 2012 dengan kesimpulan peringkat komposit "SEHAT", dan untuk periode 2013 dengan kesimpulan peringkat komposit "SEHAT". Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: Sebagai bank umum syariah dan unit usaha syariah hendaknya mampu mempertahankan kesehatan bank pada tahun-tahun berikutnya. Kesehatan bank yang sangat sehat akan meningkatkan kepercayaan masyarakat, nasabah, karyawan pemegang saham, dan juga pihak lainnya. (1) Mempertahankan kesehatan bank untuk tahun-tahun berikutnya tidak hanya berfokus pada laporan keuangan, tetapi bank tersebut perlu juga untuk mengembangkan usaha dengan pelayanan yang diberikan lebih aman, mudah, dan juga cepat. Selain itu, pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bank bisnis dan faktor eksternal lainnya hendaknya menjadi tolak ukur dalam menyusun anggaran tahun berikutnya. (2) Banyaknya faktor eksternal perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan seperti faktor pemerintahan sebaiknya juga lebih diperhatikan untuk meningkatkan kinerja keuangan. (3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang

Tabel 4. Predikat Penilaian Tingkat Kesehatan Unit Usaha Syariah

No	Nama Bank	Predikat		
		2011	2012	2013
1	PT. Bank Danamon	Sehat	Sehat	Sehat
2	PT. Bank Permata	Sehat	Sehat	Sehat
3	PT. Bank Internasional Indonesia	Sehat	Sehat	Sehat
4	PT. CIMB Niaga	Sehat	Sehat	Sehat
5	PT. Bank DKI	Sehat	Sehat	Sehat
6	BPD. DIY	Sehat	Sehat	Sehat
7	BPD Jateng	Sehat	Sehat	Sehat
8	BPD Jatim	Sehat	Sehat	Sehat
9	BPD Banda Aceh	Sehat	Sehat	Sehat
10	BPD Sumatera Barat	Sehat	Sehat	Sehat
11	BPD Sumatera Utara	Sehat	Sehat	Sehat
12	BPD Riau	Sehat	Sehat	Sehat
13	BPD Sumatera Selatan	Sehat	Sehat	Sehat
14	BPD Kalimantan Selatan	Sehat	Sehat	Sehat
15	BPD Kalimantan Barat	Sehat	Sehat	Sehat
16	BPD Kalimantan Timur	Sehat	Sehat	Sehat
17	BPD Sulawesi Selatan	Sehat	Sehat	Sehat
18	BPD Nusa Tenggara Barat	Sehat	Sehat	Sehat
19	PT. BTN	Sehat	Sehat	Sehat
20	PT. BTPN	Sehat	Sehat	Sehat
21	PT. OCBC NISP	Sehat	Sehat	Sehat
22	PT. Bank Sinar Mas	Sehat	Sehat	Sehat
23	BPD Jambi	Sehat	Sehat	Sehat

penilaian kesehatan bank dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.A. 2010. *Corporate Governance Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anggraeni, O. 2011. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Camel pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tahun 2006–2009*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Anita. 2009. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Syariah Pada BPRS Kota Bekasi Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No 9/17/PBI/2007*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif.

- Anshori, A.G. 2008. *Hukum Perbankan Syariah*. Bandung: Refika Aditama.
- Arum. W.P. 2012. *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan PT Bank Syari'ah Mandiri Dan PT Bank Mandiri (persero) Tbk*. Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo.
- Ayu, I.D. 2013. *Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan RGEC pada Perusahaan Perbankan Besar dan Kecil*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2 (2013):483–496. Denpasar.
- Bagus, D. Jurnal-sdm.blogspot.com. 14 Januari 2015.
- Bank Indonesia. 2011. *Booklet Perbankan Indonesia*. Vol 8 maret 2011.
- Budisantoso, T., dan Sigit, T. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawi, H. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dyah, N. 2013. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Fauziah, Z. 2013. *Analisis Kinerja dengan Menggunakan Rasio Camel dan Metode Altman (Model Z-Score) pada Perusahaan Perbankan*. Skripsi. Jember: UNEJ.
- Feramita, T.D. 2013. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT Bank Central Asia Tbk Cabang A. Rifa'i Palembang*. Skripsi. Palembang: Universitas Tridianti.
- Hasan, I. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan, I. 2009. Irwanirawan.wordpress.com. 14 Januari 2015.
- Irianto, A. 2006. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Irmayanto, J., dkk. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kashmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kashmir. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Lasta, H.A. 2014. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital)*. Administrasi Bisnis, Vol 13 No. 2 Agustus 2014.
- Lestari, E.P. 2014. *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada PT Bank Muamalat Syariah Tbk. Cabang Denpasar*. Denpasar: Unud.
- Lestari, V.D. 2009. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank-Bank Pemerintah dengan Menggunakan Metode Camels dan Analisis Diskriminan Periode 2006-2008*. Skripsi. Universitas Gunadarma.
- Multiparadigma. Lecture. Ub.ac.id (13 Januari 2015).
- Muttaqin, H. 2014. Pustakabakul.blogspot.com. 14 Januari 2015.
- Pudjianti, S. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan Mengenai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel "(Studi Kasus pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Bank Bukopin Tbk Periode 2006–2008)*. Skripsi. Universitas Gunadarma
- Repository.usud.ac.id (13 Januari 2015).
- Ruwaida, F. 2011. *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan pada PD BPR Bank Klaten*. Yogyakarta.
- Said, K. 2012. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT Bank Syariah Mandiri*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanudin.

- Saragih, O.L. 2010. *Analisis Camel untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006–2008*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Subagyo, dkk. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Suhardiyah, M. 2011. *Analisis CAMEL untuk Menganalisis Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank CIMB Niaga*. Surabaya: Unipa.
- Sulistiyanto, S., dan Lidyah, R. 2002. *Good Governance "Antara Idealisme dan Kenyataan"*. Modus, Vol 14 (1) Februari 2002.
- Suseno, B. 2010. *Independent T-tes*. Statistikolahdata.com. 15 Januari 2015.
- Sutedi, A. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Suteja, J. 2010. Analisis Kinerja Bank Menggunakan Metode CAMELS untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol 3 Februari 2010.
- Tika, P. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ulya, N.I. 2014. *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Bank Konvensional Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Kalijaga.
- Unila.ac.id (14 Januari 2015)
- Usman, H., dkk. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yanti, L.P.A.I.P. 2014. Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL. *E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 2 Tahun 2014. Singaraja: Jurusan Manajemen.
- Zarkasyi, W. 2008. *Good Corporate Governance*. Bandung: Alfa Beta.